

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS
BAGI PESERTA DIDIK
(Studi Komparasi di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul)**



Oleh:

Nurul Hidayah, S. Pd. I

NIM: 1420411126

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM : 14.204.11126
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM. 14.204.11126

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM : 14.204.11126
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM. 14.204.11126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

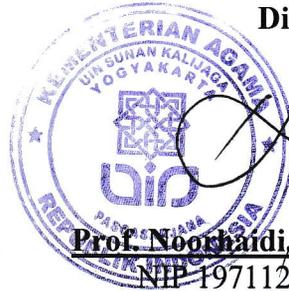
PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI
PESERTA DIDIK (Studi Komparasi di MIN 1 Bantul dan
SDN 1 Bantul)
Nama : Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM : 1420411126
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 26 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI
: PESERTA DIDIK (Studi Komparasi di MIN 1 Bantul
dan SDN 1 Bantul)
Nama : Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM : 1420411126
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.



Pembimbing/Penguji : Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.



Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 87.66 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI PESERTA DIDIK
(STUDI KOMPARASI DI MIN 1 BANTUL DAN SDN 1 BANTUL)

Yang ditulis oleh :

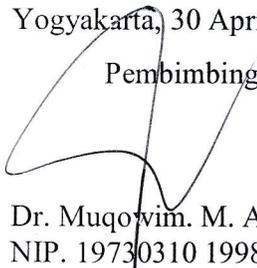
Nama : Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM : 14.204.11126
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing,


Dr. Muqowim. M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Nurul Hidayah. Implementasi Nilai-nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Komparasi di MIN 1 dan SDN 1 Bantul). Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Program Studi Pendidikan Islam. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: Dr. Muqowim. M.Ag.

Kurang serasnya perkembangan iptek yang semakin canggih dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan pengamalan nilai-nilai agama sehingga terjadinya kemerosotan akhlaq peserta didik sehingga memunculkan berbagai tanggapan dari para orang tua. Selain itu, kurangnya kesadaran hidup bersih, kurangnya sikap ramah dengan orang lain, dan sifat individualis merupakan sebagian dampak kemajuan iptek. Oleh karena itu perlunya peserta didik menerapkan nilai-nilai agama agar memiliki akhlaq yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*kualitatif*) dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bahwa:(1) Nilai-nilai religius bagi peserta didik yang dikembangkan yaitu ucapan salam, shalat, BTQ (Baca Tulis al Quran), PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), kebersihan, gemar membantu, patuh. (2) Pembiasaan, kegiatan rutin dan pembelajaran sebagai upaya mengimplementasikan nilai-nilai religius bagi peserta didik.(3) Terdapat dua faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik yaitu faktor pembawaan (*intern*) yaitu bakat, minat, sifat lupa, kurang teliti, kurang rajin sedangkan faktor lingkungan (*ekstern*) yaitu lingkungan keluarga pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, kebiasaan di rumah yang tidak baik, di lingkungan sekolah berupa jam pembelajaran, pendidik, sarana dan di lingkungan masyarakat berupa pergaulan, komunikasi dan gaya hidup.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Religius, Peserta Didik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bwah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	Gh	ge dan ha
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	a
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	koma di atas agak melengkung
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
-----	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القياس	Ditulis	al-Qiyās
--------	---------	----------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
--------	---------	----------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ḡaw ī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl-as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه

وسلم وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga, para sahabat, para tabi'in, yang membawa risalah kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Syukur alhamdulillah telah selesainya penulisan tesis ini, berkat dukungan dari semua pihak, baik institusi maupun personal. Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sepenuhnya tepat dan sempurna, sehingga penulis sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak. Tesis ini merupakan kajian analisa tentang Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa. Untuk itu dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag Yogyakarta.

3. Ketua dan sekretaris Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Muqowim. M.Ag, selaku pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen dan staf TU serta Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I,M.SI. Selaku kepala sekolah MIN 1 Bantul Yogyakarta.
7. Ibu Umi Fathonah, M.Pd.I. Selaku kepala sekolah SDN 1 Bantul Yogyakarta.
8. Staf pengajar beserta para siswa MIN 1 Bantul Yogyakarta.
9. Staf pengajar beserta para siswa SDN 1 Bantul Yogyakarta.
10. Kedua orang tua kandung peneliti, H. Muchson dan Hj. Siti Askuroh yang selalu mendo'akan, dan senantiasa memberi dukungan menuju impian, beserta orang-orang tersayang mas Sarifudin, mbak Dwi Wahyuni, dan adikku Badriyah beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayangnya dan dukungannya yang tak terhingga. Semoga Allah Swt. senantiasa melindungi kita semua.

11. Suamiku tercinta Denin, S.Kom.I, yang senantiasa memberikan yang terbaik bagi peneliti, sosok inspirator, mendukung peneliti lahir-batin, berjuang bersama dalam menggapai masa depan yang lebih baik.

12. Seluruh teman-teman teman-teman PAI-D Non-reguler mba dan mas (Qoqom, Titik, Ristin, Atun, Wiwin, Anik, Wati, Ira, Arif, Juna, Afif, Andana, Rais, Hasbi, Agung, Ifda, Zakaria, Dara, Fikri) yang banyak membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

Semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penulisan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berterimakasih atas kritik dan saran yang diajukan kepada penulis untuk perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca yang budiman. Semoga Allah Swt. selalu melindungi kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 30 April 2018

Penulis

Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIM. 11420411126

MOTTO

Janganlah membatalkan niat baik yang akan kau lakukan, karena kau tidak pernah tau ganjaran apa yang mungkin akan kau dapat dari beratnya rintangan yang di hadapi ketika berusaha melaksanakan. Karena kebaikan bisa menyelamatkan keluarga dan bangsamu.

(DessyM. Destiani, Bukan Untuk Dibaca)

KATA PERSEMBAHAN

**TESIS INI
DIPERSEMBAHKAN
UNTUK PRODI PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**AYAHANDA DAN IBUNDA TERCINTA
DAN SUAMI TERCINTA**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	15
2. Pendekatan Penelitian.....	17
3. Subyek Penelitian	18
4. Metode Pengumpulan Data	19
5. Metode Analisis Data	22
6. Keabsahan Data.....	25
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Implementasi Nilai	28
1. Definisi Implement Nilai	28
2. Dasar Hukum Implementasi Nilai-nilai Religius di Sekolah ..	29
3. Nilai-nilai Religius di Sekolah	30
4. Tujuan Implentasi Nilai-nilai Religius di Sekolah	31
5. Pelaksanaan Nilai-nilai Religius di Sekolah.....	31
6. Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	33
7. Tahapan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	35

B. Konsep Nilai-nilai Religius	36
1. Definisi Nilai-nilai Religius	36
2. Pentingnya Nilai Religius	43
3. Indikator Nilai-nilai Religius	46
4. Aspek-Aspek Nilai Religius.....	48
C. Faktor Yang Menghambat Implementasi Nilai-nilai Religius	49
1. Faktor Internal	50
2. Faktor Eksternal.....	51
BAB III : GAMBARAN UMUM MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA	
A. Profil MIN 1 Bantul Yogyakarta	57
B. Profil SDN 1 Bantul Yogyakarta.....	84
BAB IV : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
A. Nilai-Nilai Religius yang Dikembangkan Bagi Peserta Didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul	102
1. Nilai-nilai Religius yang Dikembangkan di MIN 1 Bantul.....	102
2. Nilai-nilai Religius yang Dikembangkan di SDN Bantul	110
B. Upaya Mengimplementasikan Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik di MIN 1 dan SDN 1 Bantul	120
1. Upaya Mengimplementasikan Nilai Religius di MIN 1 Bantul	120
2. Upaya Mengimplementasikan Nilai Religius di SDN Bantul .	149
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul	175
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Religius di MIN 1 Bantul	175
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Religius di SDN 1 Bantul	179
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	188
B. Saran.....	196
DAFTAR PUSTAKA	197
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-Nilai Religius	30
Tabel 3.1	Daftar Nama Kepala Sekolah MIN 1 Bantul	62
Tabel 3.2	Data Klarifikasi Prestasi Kejuaraan MIN 1 Bantu	65
Tabel 3.3	Kurikulum/Mata Pelajaran MIN 1 Bantul	70
Tabel 3.4	Indikator pelajaran Bahasa Jawa	72
Tabel 3.5	Rekapitulasi Pendidikan/Tenaga guru	77
Tabel 3.6	Daftar nama karyawan	78
Tabel 3.7	Rekapitulasi Jumlah Siswa MIN 1 Bantul	79
Tabel 3.8	Keadaan jumlah rombongan belajar	79
Tabel 3.9	Daftar nama kepala sekolah SDN 1 Bantul.....	85
Tabel 3.10	Pencapaian UASDA SDN 1 Bantul	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konteks makro pendidikan karakter Indonesia	31
Gambar 2.2	Konteks mikro Pendidikan Karakter Indonesia	33
Gambar 2.3	Tahapan implementasi pendidikan di sekolah	35
Gambar 3.1	Fisik Bangunan MIN 1 Bantul	57
Gambar 3.2	Lokasi MIN 1 Bantul Kampus 1 dari google maps	58
Gambar 3.3	Lokasi MIN 1 Bantul Kampus 2 dari google earth	58
Gambar 3.4	Lokasi MIN 1 Bantul dari Google Earth	59
Gambar 3.5	Lokasi SDN 1 Bantul dari google Maps	86
Gambar 3.6	Lokasi SDN 1 Bantul dari google Erath	88
Gambar 4.1	Kata-kata ajakan untuk memasyurkan 5S	126
Gambar 4.2	Salah satu slogan yang berisikan ajakan sholat	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Lampiran 3 : Foto Dokumentasi

Lampiran 4 : Surat Penelitian

Lampiran 5 : Struktur Organisasi MIN 1 Bantul

Lampiran 6 : Struktur Organisasi SDN 1 Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menciptakan manusia yang cerdas sekaligus membentuk manusia yang berkarakter. Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas dalam segi intelektualnya. Namun adanya pembentukan karakter juga menjadi bagian yang sangat penting. Sebab, jika pendidikan hanya mementingkan terciptanya manusia yang berintelektual tinggi tanpa mengedepankan karakter yang baik, sudah pasti akan menimbulkan bobroknya bangsa.

Karakter yang dimiliki suatu bangsa sangat menentukan keberadaan bangsa tersebut dimata dunia. Karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter itu ibarat landasan atau pondasi yang dibutuhkan dalam membangun bangsa yang kuat. Bangsa yang memiliki jati diri dan karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa besar yang bermartabat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Apabila sebuah bangsa kehilangan karakter bangsanya maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan akan susah untuk mandiri.¹

Selain sebagai jati diri suatu bangsa, pembentukan karakter sangat penting karena kekawatiran bangsa Indonesia dengan munculnya fenomena-

¹ Kemeniknas, *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 1.

fenomena amoral yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat akibat mulai lunturnya karakter bangsa. Character Building dapat dikembangkan melalui sarana pendidikan “plus” karena melalui pendidikan mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan secara silmutan dan seimbang. Adapun alasan pokok pendidikan dipandang tepat untuk wahana transformasi nilai-nilai buda dan karakter yaitu: ²

“Pertama, melalui pendidikan, kemampuan kognitif dan daya intelektual individu dapat ditumbuh kembangkan dengan baik. Kemampuan kognitif dan daya intelektual ini sangat penting bagi individu untuk mengenali dan memahami konsep nilai-nilai religius yang berlaku di suatu masyarakat yang demikian beragam, unik, dan bersifat partikular. Pengenalan dan pemahaman itu diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap perbedaan budaya yang ada dalam masyarakat.”

Pintu gerbang kemajuan suatu bangsa salah satu dengan melaksanakan pendidikan yang bermutu untuk warga negaranya. Pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan pendidikan yang dapat menciptakan generasi bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.³

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 45.

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI tahun 2013 tentang SNP serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal 2.

Berdasarkan Undang-Undang di atas, tujuan pendidikan yang utama adalah untuk menjadikan siswa pribadi yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kepribadian yang utuh. Pribadi yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragama, terlihat dari sila pertama dalam pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Selain menjadikan siswa pribadi yang religius juga mempunyai kepribadian yang utuh yaitu kepribadian yang baik yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang tidak hanya pintar dari segi kognitifnya saja namun juga memiliki kepribadian yang baik dengan karakter yang kuat sehingga dapat membawa bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan mampu bersaing di kancah Internasional dalam rangka menghadapi era globalisasi.

Salah satu upaya untuk memperkuat karakter bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dalam skala nasional. Hal ini sesuai dengan adanya surat edaran pendidikan karakter No.1860/C/TU/2011 yaitu pelaksanaan pendidikan karakter yang mulai diresmikan secara serentak pada hari senin tanggal 18 Juli 2011 dalam upacara bendera di tiap-tiap sekolah di seluruh Indonesia.⁴ Surat edaran tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter resmi diterapkan di setiap jenjang pendidikan dari tingkat satuan dasar hingga menengah. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah

⁴ Kemendiknas, *Surat Edaran Nomor 1860/C/TU/2011*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011).

namun juga harus mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan karakter berusaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada siswa agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik ataupun buruk. Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari nilai religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diantara nilai-nilai karakter tersebut, masing-masing sekolah bebas memprioritaskan nilai mana yang akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar.⁵

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama.⁶ Nilai religius yang bersifat universal sebenarnya dimiliki oleh masing-masing agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang

⁵ Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemediknas, 2011), hlm. 8.

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 17-18.

dipeluk mayoritas kepada orang-orang yang memeluk agama minoritas. Nilai religius yang dijadikan dalam pendidikan karakter sangat penting karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter. Sudah tentu siswa dibangun karakternya berdasarkan nilai-nilai universal agama yang dipeluknya masing-masing sehingga siswa akan mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang baik sekaligus memiliki akhlak mulia.

Sayang sekali karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam keberagamaannya. Lebih menyedihkan lagi apabila seseorang beragama hanya sebatas pengakuan saja namun dalam praktek kehidupan sehari-hari sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.⁷

Di Indonesia masih banyak pelajar yang terlibat dalam perilaku yang tidak bermoral. Seperti kasus tawuran, narkoba, pelecehan seksual, pembunuhan, dan minum-minuman keras. Kasus anak di bawah umur yang hamil diluar nikahpun menambah bukti jumlah produk gagal dari pendidikan yang ada. Dan belum lama ini pada tanggal 25 Agustus 2017 bersumber dari SINDONEWS.COM terjadi kasus siswa SD yang menjadi korban sodomi anak SMA berusia 17 tahun.⁸ Melihat kejadian ini sangat disayangkan sekali,

⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter...* hlm. 88.

⁸ <http://daerah.sindonews.com/read/1133848/190/bocah-sd-jadi-korban-sodomi-siswa-sma-1472063807> (diakses Oktober 2017).

pelajar yang seharusnya sebagai agen perubahan bangsa justru melakukan tindakan amoral. Hal ini juga dijelaskan oleh pendapat Gedhe Raka bahwa keterpurukan bangsa ini tiada lain karena pada hakikatnya kita mengalami krisis karakter.⁹

Kasus-kasus yang menyangkut penyimpangan karakter religius anak Sekolah Dasar (SD) masih banyak ditemukan. Pada tanggal 1 November 2017 (FJAR.CO.ID) telah terjadi pencurian ratusan buku di perpustakaan SDN 3 Menteng Palangkaraya yang dilakukan oleh lima pelajar yaitu pelajar SMP, dan pelajar SMA dan dua pelajar yang lain adalah anak SD.¹⁰ Mereka mencuri buku untuk dijual karena alasan tidak memiliki uang untuk bermain game online. Ini merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan religius anak yang banyak terjadi saat ini.

Di lingkungan keluarga dan sekolah, kasus penyimpangan religius anak SD banyak dijumpai. Seperti berbohong tidak memiliki PR, mencuri uang kantin, berkata kotor, dan tega menyakiti temannya sendiri saat bermain serta mencontek saat ujian. Kasus ini merupakan contoh kecil dari tingkat religius anak SD yang hingga saat ini masih dinilai sangat kurang.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menunjukkan nilai religius belum benar-benar tumbuh dalam diri seseorang. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai religius perlu diajarkan kepada siswa sejak dini karena ajaran agama

⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2011), hlm. 67

¹⁰<http://Fajar.co.id/nekat-nyolong-buku-di-perpus-ternyata-duitnya-untuk-main-game-online/> (diakses 3 November 2017 pukul 14.00 WIB)

sangatlah penting untuk pedoman hidup manusia karena dengan bekal agama yang cukup akan memberikan dasar yang kuat ketika akan bertindak, dalam nilai religius berisi tentang aturan-aturan kehidupan dan pengendalian diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama. Nilai religius yang kuat merupakan landasan bagi siswa untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri terhadap hal-hal yang bersifat negatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul menunjukkan bahwa sebagian sekolah dasar telah menerapkan pendidikan karakter, namun pengembangan nilai-nilai karakter pada setiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berlokasi di MIN 1 Bantul dan SD N 1 Bantul Yogyakarta. Dikarenakan di sekolah MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul ini memiliki fasilitas yang paling bagus dan memadai diantara sekolah yang lainnya untuk mendukung pelaksanaan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan. Selain itu kedua sekolah tersebut secara kelembagaan telah terakreditasi “A” dan termasuk sekolah yang unggul di Kabupaten Bantul. Terlihat jelas dari visi yang dimiliki sekolah MIN 1 Bantul yaitu ”Mewujudkan warga Madrasah yang religius, cerdas, berprestasi, peduli lingkungan, modern, sehat, ramah anak dan siaga bencana”. Kemudian dijabarkan kembali ke dalam misi sekolah yang berbunyi ”Mewujudkan warga Madrasah sebagai generasi santun, taat beribadah serta terampil dalam

pengamalan”. Adapun misi yang dimiliki SDN 1 Bantul yaitu “meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan”. Kemudian dijabarkan kembali ke dalam tujuan sekolah yang berbunyi “mengamalkan pelajaran agama hasil pembelajaran dalam kegiatan pembiasaan dan keteladanan.” Misi dan tujuan sekolah tersebut bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan pengamatan awal yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tesis tentang **“Implementasi Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik (Studi Komparasi di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai religius yang dikembangkan di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya mengimplementasikan nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui apa saja nilai-nilai religius yang dikembangkan di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul
- b. Mengetahui upaya mengimplementasikan nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul
- c. Mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul

2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi akademisi dan menambah khazanah bagi penelitian yang berhubungan implementasi

- b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta mengenai implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi referensi dan refleksi terhadap pelaksanaan implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik di sekolah sehingga dapat memotivasi untuk memajukan lembaga pendidikan sesuai ajaran agama Islam.
- 3) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik dan memberikan informasi mengenai upaya apa yang dapat dilakukan

sekolah dalam menerapkan nilai-nilai religius pada peserta didik di sekolah.

- 4) Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai nilai-nilai apa saja yang dikembangkan di sekolah, dan upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius pada peserta didik sehingga orang tua dapat mendukung upaya yang telah dilakukan guru di sekolah dengan menerapkan nilai-nilai religius dalam lingkungan keluarga.

D. Kajian Pustaka

Istilah karakter sudah sangat populer di dalam pendidikan. Telah banyak penelitian maupun literatur-literatur yang mengkaji tentang karakter. Selama penelusuran yang dilakukan oleh penulis, kajian tentang Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan karakter belum ada. Akan tetapi, ada beberapa penelitian dari literatur yang masih terkait dengan kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Ery Pransiska¹¹ pada tahun 2014, penelitian ini berjudul “*Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Anak di Panti Asuhan Daarun Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul*”. Hasil Penelitian yang diungkapkan oleh Erya adalah Strategi yang ditanamkan dalam bentuk Karakter terhadap anak yatim di panti asuhan Daarun

¹¹ Ery Pransiska, “*Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Anak di Panti Asuhan Daarun Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul*”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Aytam adalah strategi keteladanan, nasehat, *knowing the good*, pembiasaan, *feeling and Loving the good*. Penanaman strategi ini dalam setiap Aktifitas anak memberikan dampak tersendiri bagi anak asuh yang ada. Dampak tersebut merupakan perilaku yng berkarakter jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, ikhlas, religius, kasih sayang, bersahabat, dan komunikatif, bergaya hidup sehat, berani, peduli sosial, sopan dan santun.

Selanjutnya penelitian ini terfokus terhadap pendidikan nilai dalam membentuk karakter anak panti asuhan yang mana panti ini merupakan pendidikan non-formal diluar dari lingkungan sekolah, keluarga. Maka telah terlihat jelas perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dengan yang akan diteliti memiliki kesamaan tentang nilai karakter akan tetapi subjek penelitian dan lokasinya berbeda dalam penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian merupakan siswa saja. Perbedaan ini juga terlihat dari fokus yang ada, penelitian ini terfokus pada melihat bagaimana pendidikan nilai secara menyeluruh dapat membentuk suatu karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada implementasi nilai religius pada peserta didik, yang mana dalam penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Tri Rahayu¹² dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis*

¹² Tri Rahayu, “*Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal: Pembelajaran Mematik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul*”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kearifan Lokal: Pembelajaran Membatik di MI Ma'arif Giriloyo Bantu” dia mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter religius yang bisa dikembangkan dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah melalui penciptaan motif batik sebagai pesan doa. Selain itu dalam pembelajaran ini moral knowing peserta didik diintegrasikan melalui kegiatan eksplorasi tentang sejarah batik. Sedangkan pengembangan moral feeling diwujudkan dalam kesabaran, ketelitian dan kekreatifan dalam membatik, serta moral action dikembangkan dengan menghargai karya orang lain, rendah hati dan kerjasama serta toleransi.

Dari gambaran tentang penelitian ini maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara keduanya adalah penelitian ini sama-sama dalam ranah pendidikan karakter terutama tentang karakter religius, selain itu subjek penelitian antara keduanya sama-sama siswa. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut yang menjadi fokus adalah pengembangan dalam pemanfaatan kearifan lokal membatik. Sehingga tampak jelas perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian yang akan dilakukan memfokuskan bagaimana implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Heri Cahyono¹³ dengan tesis yang berjudul: *Strategi Pendidikan Nilai dalam membentuk Karakter Siswa*

¹³ Heri Cahyono, “*Strategi Pendidikan Nilai dalam membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Kranyak Yogyakarta*”. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter siswa di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ialah sebagai berikut: *strategi moral knowing, moral modelling, moral action, moral feeling and loving, punishment*, tradisional dan habituasi. Adapun dampak dari strategi pendidikan nilai tersebut terhadap karakter siswa memiliki dampak yang cukup baik, dari segi pengetahuan, perasaan dan tindakan yang mencerminkan karakter baik dalam kesehariannya. Adapun nilai-nilai karakter yang dimiliki yakni religius, tanggung jawab, jujur, kreatif, demokrasi, disiplin, mandiri, toleransi, kerja keras, cinta kebersihan/pedulikan lingkungan, sopan santun, dan sederhana. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan beberapa penghambat seperti belum adanya konsep perencanaan pendidikan nilai dalam membentuk karakter yang terstruktur sebagai madrasah berbasis pesantren karena tidak semua yang mengajar adalah alumni pesantren, ruang perpustakaan kurang memadai, tidak adanya lapangan yang memadai. Sementara pendukungnya adalah guru yang profesional, fasilitas yang memadai, masyarakat yang religius, keterlibatan orang tua dan pembimbing asrama dalam menerapkan pendidikan nilai pada siswa/anak.

Dari gambaran tentang penelitian ini maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaan antara keduanya adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian dalam ranah pendidikan nilai karakter, dan membahas tentang pengembangan nilai karakter. Namun demikian terdapat perbedaan yang gamblang yaitu,

dalam penelitian ini peneliti sebelumnya memfokuskan pada pembentukan karakter siswa secara menyeluruh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada implementasi nilai religius pada peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul Yogyakarta. Selain itu perbedaan yang terlihat juga terlihat dari subyek dan lokasi penelitian antara kedua penelitian, baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian metode bisa berarti cara mengumpulkan dan menganalisis data. Atau teknik dan prosedur yang dipakai dalam proses pengumpulan data. Metodologi¹⁴ dapat diartikan dengan rancangan yang dipakai penulis untuk memilih prosedur pengumpulan data dan analisis data untuk menyelidiki masalah penelitian tertentu (pengujian-pengujian-penjelasan dan pembenaran metode, dan bukan metodenya sendiri).¹⁵ Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Dedy Mulyana, menjelaskan pula bahwa metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

¹⁴ Metodologi penelitian berbeda dengan metode penelitian. Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya. Atau dengan kata lain ia adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran/filsafat epistemology (kualitas kebenaran yang diperoleh dalam berilmu pengetahuan terkait langsung dengan mutu prosedur kerjanya). Metodologi penelitian dalam ilmu filsafat merupakan bagian dari logika, karena metodologi penelitian mempelajari tentang alat-alat dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metoda-metoda yang digunakan dalam penelitian. Lihat Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 3-6.

¹⁵ M. Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia; Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam penyusunan UU No 2/1989*, (Jakarta: INIS XLIV)2004), hlm. 81.

Sedangkan penelitian adalah pengetahuan yang memuat tindakan atau langkah-langkah sistematis, logis dan ilmiah dalam eksplorasi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga dilakukan pengolahan analisis disertai kesimpulan hingga pemecahan suatu masalah penelitian. Dengan demikian metode penelitian adalah strategi yang dilakukan dengan sistematis guna menemukan suatu data yang diperlukan atas suatu masalah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁶ Penelitian kualitatif meliputi kegiatan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.¹⁷ Alasan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai religius pada peserta didik.

Penelitian ini berlandaskan pada postmodernisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.¹⁸ Kontribusi aliran ini bagi penelitian kualitatif adalah sebagai acuan dalam menjalankan penelitian kualitatif untuk mengkaji hal-hal yang ditemui di lapangan karena dalam penelitian ini dibutuhkan sebuah pendekatan yang bersifat sistematis sebagai upaya untuk mencari, menemukan, atau memberi dukungan bagi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 8.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet-2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 9.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 9.

kebenaran yang relatif.¹⁹ lebih menekankan kedalam informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Akan tetapi tidak berarti hasil penelitian tidak dapat diterapkan di tempat lain. Hasil penelitian dapat diterapkan ditempat lain manakala kondisi tempat lain tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.²⁰

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menelaah informasi-informasi yang ada kaitanya dengan penanaman nilai-nilai dasar religius dalam pembelajaran pendidikan Islam. Dalam proses pengumpulan data, peneliti ini merupakan instrumen penelitian yang utama, yaitu mengumpulkan data-data mengenai implementasi nilai-nilai religius.²¹ Dalam prosesnya, terdapat jalinan interaksi antara peneliti ini dan para informan sehingga mendapatkan informasi yang dapat diolah oleh peneliti ini dalam mengungkap permasalahan di lapangan secara lengkap dan tuntas.

Dalam pengumpulan data/informasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul, kemudian ia mendeskripsikan melalui kata-kata mengenai berbagai hal yang ditemui dilokasi tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat.

¹⁹ Endang Komara, "Pendekatan Postmodern", dalam <http://www.geocitie.wsendangkomara>.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Cet ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 9.

²¹ *Ibid.*, hlm 223.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi manusia. Pendekatan psikologi juga bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman manusia yang digambarkan dengan mengurai keadaan jiwa manusia.²² Menurut M. Ngalim Purwanto, psikologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang berusaha menjelaskan masalah-masalah dalam pendidikan yang dialami oleh siswa mulai lahir hingga usia lanjut, terutama mengatur kondisi yang mempengaruhi belajar.²³ Sedangkan menurut Muhibbin Syah, psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang eksis dalam dunia pendidikan, selanjutnya dirumuskan dalam bentuk konsep, teori, dan metode yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses belajar, proses mengajar, dan proses belajar mengajar.²⁴

Dalam penelitian ini posisi penelitian sebagai pengamat dengan menggunakan ilmu psikologi karena penelitian ini mengkaji tentang perilaku siswa khususnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai religius maupun individu-individu didalamnya meliputi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, maupun antara siswa, masyarakat dan

²² Hadifauzan, Tarbiyah 'Ala Dawan, dalam <http://hadifauzan.blogspot.com>, diakses tanggal 15 Maret 2017

²³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 8.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 15.

lingkungan. Karena itu prinsip-prinsip psikologi dapat dijadikan landasan berfikir dan bertindak dalam melakukan penelitian ini.

3. Subyek Penelitian

Responden sebagai sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁵ Pertimbangan tersebut berupa pertimbangan berdasarkan subyek yang diteliti. Guru yang menjadi sampel adalah guru yang mengajar siswa di kelas.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau subyek adalah yang diwawancarai dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, paling menguasai sehingga memudahkan penelitian ini menggali obyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini subyek yang dianggap tahu adalah subyek yang bersinggungan langsung dengan siswa.

Ringkasnya yang menjadi subyek penelitian/responden ini adalah:

- a. Kepala sekolah MIN 1 Bantul dan Kepala SDN 1 Bantul
- b. Ketua tim Imtaq MIN 1 Bantul dan ketua Tim BTAQ SDN 1 Bantul
- c. Guru kelas MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul masing-masing sekolah 3 orang
- d. Peserta didik MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul masing sekolah 5 orang
- e. Staf dan karyawan MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul masing-masing sekolah 2 orang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 218-219.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²⁶ Pengamatan tersebut digunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan, peran, dan data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁷

Observasi yang digunakan disini adalah observasi berperan serta (*participant observation*), yaitu peneliti ini terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan subyek yang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, serta peneliti ini mengetahui sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.²⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan data hasil wawancara dengan realita terkait. Dalam

²⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Pustaka, 2008), hlm. 94.

²⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 63.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 204.

observasi partisipan dengan menggunakan partisipan aktif (*active participation*), yakni dalam observasi ini, peneliti ini melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi tidak semuanya.²⁹ Maksudnya adalah peneliti ini berperan sebagai pengamat serta ikut ambil bagian atau terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai pendamping. Namun tidak sepenuhnya peneliti ini mengambil peran sebagai pengajar layaknya tugas guru di kelas.

b. Metode Interview

Metode wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).³¹ Dalam pengumpulan data, peneliti ini menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi struktur (*semistructured interview*).

Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam melakukan

²⁹ *Ibid.*, hlm 227.

³⁰ J.Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hlm 135.

³¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm 60.

wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (lihat lampiran).

Sugiyono menyebut bahwa wawancara semi struktur (*semistructure interview*) adalah wawancara fleksibel dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dan nara sumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang proses implementasi nilai-nilai religius di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau data/fenomena yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, film, atau foto.³²

Metode ini digunakan untuk mengetahui data termasuk letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa dan sarana prasarana. Dokumen yang akan diteliti yakni dokumen tentang gambaran umum MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul. Peneliti ini dapat memperoleh informasi

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 200.

dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada informan atau institusi.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dan hasil penelitian dapat dirumuskan.³³

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh.³⁴ Dengan kata lain, penelitian ini ingin menjelaskan fenomena-fenomena yang realita atau fakta yang sesungguhnya ada dan dijual di lapangan untuk selanjutnya temuan tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat yang sistematis dan dapat dideskripsikan secara ilmiah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, atau film.

Penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara interaktif dan langsung terus menerus sampai tuntas hingga pengumpulan

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm 34.

³⁴ Drajat Suharajo, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 178.

data mengalami kejenuhan.³⁵ Dengan kata lain bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berulang-ulang sampai tuntas dan datanya dianggap kredibel. Model Miles dan Huberman, dalam Zainal Arifin dalam menganalisis data kualitatif mencakup beberapa tahap, yaitu:³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum atau menarik kesimpulan agar memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh dengan memilih data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan untuk merangkum masalah dalam penelitian. Kemudian peneliti ini meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk teks dapat diaplikasikan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk tersebut bertujuan untuk menyederhanakan informasi sehingga membantu dan memudahkan dalam memahaminya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 246.

³⁶ Zainal Arifin, *Metodologi Reasearch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm 37.

proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan kemudian melakukan verifikasi data.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel/dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau apabila ada namun sebagai penguat dan verifikasi.³⁷

6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 253.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pendapat orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.³⁸

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data melakukan triangulasi, yaitu menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian tesis ini terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Kelima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab ini merupakan suatu kesatuan yang bulat dan utuh. peneliti dan rincian dari bab tersebut antara lain :

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan, pada bab ini diberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang landasan teori, bab ini menjelaskan teori-teori tentang yang digunakan untuk menganalisa permasalahan dalam tesis ini

³⁸ *Ibid.*, hlm 331.

yaitu pertama, Konsep Nilai-nilai Religius: definisi nilai religius, dasar hukum implementasi nilai-nilai religius di sekolah, nilai-nilai religius di sekolah, tujuan implementasi nilai-nilai religius, pelaksanaan nilai-nilai religius di sekolah, prinsip implementasi pendidikan di sekolah, tahapan implementasi di sekolah, kedua, konsep nilai-nilai religius: definisi nilai-nilai religius, indikator nilai-nilai religius, aspek-aspek religius, ketiga, faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius di sekolah: faktor pembawaan, faktor lingkungan.

Bab *ketiga*, berisi tentang gambaran umum MIN 1 Bantul Yogyakarta dan SDN 1 Bantul Yogyakarta seperti, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi, misi dan tujuan Madrasah. Kurikulum sekolah, ekstrakurikuler sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana-prasarana, dan prestasi sekolah.

Bab *keempat*, berisi pembahasan yang menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu: nilai-nilai religius yang dikembangkan di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul, upaya sekolah mengimplementasikan nilai-nilai religius pada peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul, faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul.

Bab *kelima*, berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu pula dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan

menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan Islam.

Sementara pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran data penelitian. Dan diakhiri dengan curriculume vitae penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul yaitu ucapan salam, shalat, BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), kebersihan, gemar membantu, dan patuh. Perbedaan dari implementasi nilai-nilai religius dari kedua lembaga tersebut yaitu pada bentuk dan intensitas praktik keseharian.
2. Upaya mengimplementasikan nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul yaitu melalui budaya sekolah seperti pembiasaan mengucapkan salam di lingkungan sekolah, memberikan keteladanan, kegiatan spontan mengucapkan salam di lingkungan sekolah. Sedangkan upaya mengimplementasikan kebersihan di SDN 1 Bantul melalui budaya sekolah yaitu kehidupan keseharian di satuan pendidikan dengan membiasakan piket kelas, kerja bakti tiap hari Sabtu, menjaga perilaku diri tidak membuang sampah sembarangan. Diharapkan anak-anak terbiasa menjaga lingkungannya dan berperilaku hidup bersih.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik di MIN 1 Bantul dan SDN 1 Bantul.

Faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius yaitu, faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* (pembawaan) yaitu lupa, kurang teliti tidak rajin. Kebiasaan tidak baik di rumah dilakukan di sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, tidak menjalankan shalat Selain itu kurang teliti dalam membawa buku ke sekolah, karena tidak sempat belajar dan terlalu banyak kegiatan bermainnya di sore hari. Anak yang tidak rajin juga menjadi pemicu mempengaruhi implementasi nilai-nilai religius di sekolah, seperti ke sekolah tidak membawa mukena bagi peserta didik perempuan.

Faktor *eksternal* (lingkungan) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Gaya hidup seperti cara berbicara, berpakaian di lingkungan mereka tinggal tentu mempengaruhi cara pandang anak-anak. Oleh karena itu penting memberikan bekal ilmu pengetahuan agama kepada anak-anak di zaman sekarang ini. Lingkungan keluarga merupakan kelompok masyarakat yang terkecil. Untuk memulai sesuatu yang besar, diawali dari komponen terkecil yaitu keluarga. Keluarga memiliki peran strategis dalam berbagai hal, termasuk dalam penerapan nilai-nilai religius. Keluarga dapat menjadi pengontrol kegiatan anak dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, namun keluarga juga dapat menjadi tempat yang aman untuk melakukan hal-hal yang tidak baik.

B. Saran

1. Kepala sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah selalu mengontrol pelaksanaan program sekolah dalam rangka mengimplementasikan visi misi sekolah, terutama nilai-nilai religius.
- b. Sebaiknya kepala sekolah menggalakkan kegiatan-kegiatan penyuluhan yang terkait nilai-nilai religius, agar pemahaman yang diperoleh peserta didik sejalan dengan program sekolah.
- c. Sebaiknya kepala sekolah bersama guru kelas berkomunikasi secara kontinue terkait pelaksanaan nilai-nilai religius di sekolah agar program yang telah dibuat dapat dijalankan secara optimal.

2. Kepada wali kelas

- a. Sebaiknya wali kelas lebih dapat membiasakan para peserta didik menerapkan nilai-nilai religius di sekolah, sehingga mereka akan terbiasa melaksanakannya dimanapun.
- b. Sebaiknya wali kelas memberikan pendampingan kepada para peserta didik agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai religius secara optimal.

3. Kepada sekolah lain

Sekolah dengan ciri khas keagamaan terbukti dipercaya masyarakat untuk mendidik anak-anak melalui tiga pilar strategi. Harapannya dengan penelitian ini, sekolah yang belum memiliki ciri khas tertentu dapat termotivasi dan berupaya untuk menjadikan sekolahnya menjadi sekolah yang memiliki ciri khas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Azra, Azyurmardi, *Paradigma Baru Penelitian Nasional : Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dharma Koesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- A.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fitri Agus, Zaenul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunarsa, Y. Singgih D., *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta:Rineka Cipta, 1990.
- Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam (Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muhammad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.
- Mustakim Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Baru, 2011.
- Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1990.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Shihab M, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, Bandung: Mizan Pustaka, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1978.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Zainal, Aqid, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Pasif Anak Bangsa*, Bandung: Yrama Widya, 2011

Tabel
Daftar Prestasi Peserta Didik MIN 1 Bantul Yogyakarta
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Kelompok Dokter Kecil	2007	Juara 1
2	Kelompok Dokter Kecil	2007	Juara III
3	Dokter Kecil	2007	Juara III
4	Lomba Minat dan Budaya	2007	Juara II
5	Cerdas Cermat	2008	Juara Harapan I
6	Drumb Band	2008	Juara II
7	Pe-Sa-Rum	2008	Juara I
8	Takbir Keliling	2008	Juara III
9	Gigi Sehat	2008	Juara III
10	Bid. Studi IPA	2008	Juara III
11	Musik Islami	2008	Juara III
12	Musik Islami	2008	Juara III
13	Azan	2008	Juara II
14	Qur'an Hadits	2008	Juara III
15	Seni Suara	2008	Juara III
16	Bulu Tangkis	2008	Juara II
17	MHQ	2008	Juara II
18	MKQ	2008	Juara IV
19	Pidato Bahasa Jawa	2008	Juara III
20	MTTQ	2008	Juara II
21	Tembang Jawa	2008	Juara III
22	Bahasa Arab	2008	Juara II
23	Bahasa Indonesia	2008	Juara II
24	Bulu Tangkis	2008	Juara IV
25	Tembang Jawa	2008	Juara II

26	Bahasa Indonesia	2008	Juara II
27	Pidato Bahasa Indonesia	2008	Juara III
28	Pidato Bahasa Arab	2008	Juara II
29	Pidato Bahasa Jawa	2008	Juara II
30	Tartil	2008	Juara I
31	Hifdzil	2008	Juara I
32	Kaligrafi	2008	Juara I
33	Tembang Jawa	2008	Juara I
34	Tembang Jawa	2008	Juara I
35	Tenis Meja	2008	Juara I
36	MTQ	2008	Juara I
37	Catur	2008	Juara III
38	MTK	2008	Juara I
39	Porseni MI Se Kab. Bantul	2008	Juara Umum
40	Menyanyi Tunggal	2008	Juara I
41	Bulu Tangkis	2008	Juara I
42	Lomba Melukis	2008	Juara II
43	Lomba Gigi	2008	Juara III
44	Pelaksanaan Program "Fresh"	2008	Juara I
45	Pelaksanaan Program "Fresh"	2008	Juara Umum
46	Pembuatan Alat Peraga	2008	Juara I
47	Festifal Anak Merdeka	2008	Juara II
48	Khifdil Qur'an	2008	Juara III
49	LSS TK KAB	2008	Juara I
50	LSS TK Provinsi DIY	2008	Juara I
51	Olimpiade Matematika	2008	Juara II
52	Menyanyi Tunggal Putri	2008	Juara II
53	Puisi	2008	Juara III
54	Kerajinan Tangan	2008	Juara I
55	Menyanyi Tunggal Putra	2008	Juara III

56	Lomba Menggambar	2008	Juara I
57	Kerajinan Tangan	2009	Juara I
58	Menyanyi Tunggal Putri	2009	Juara II
59	Tae Kwon Do	2009	Juara II
60	Tae Kwon Do	2009	Juara III
61	Tae Kwon Do	2009	Juara III
62	Tae Kwon Do	2009	Juara II
63	Tae Kwon Do	2009	Juara III
64	Tae Kwon Do	2009	Juara III
65	Tae Kwon Do	2009	Juara III
66	Sekolah Berwawasan Lingkungan	2009	Juara I
67	Sekolah Sehat Tingkat Pusat	2009	Juara IV
68	Sekolah Bewawasn Lingkungan	2009	Juara I
69	Pasukan Drumb Band MIN 1	2009	Juara III
70	Cerdas Cermat Agama	2009	Juara II
71	Pildacil	2009	Juara II
72	Hafalan Juz 'Amma	2009	Juara I
73	Menggambar	2009	Juara I
74	Tae Kwon Do	2010	Juara II
75	Tae Kwon Do	2010	Juara III
76	Tae Kwon Do	2010	Juara I
77	Tae Kwon Do	2010	Juara III
78	Tae Kwon Do	2010	Juara II
79	Adiwiyata Nasoinal	2011	Propinsi
80	Adiwiyata Nasional	2012	Nasional
81	Sekolah Siaga Bencana (SEAMEO Award)	2012	Juara III
82	Olimpiade Sains dan MTK MI	2013	Juara II
83	Lomba Dai Cilik	2013	Juara II
84	Lomba Dinamika Penggalang	2013	Juara I

85	Lomba Tahfidz	2013	Juara III
86	Lomba Pentas seni	2013	Juara III
87	Olimpiade MIPA dan IPS	2014	Juara II
88	Olimpiade MIPA dan IPS	2014	Juara I
89	Karate	2014	Juara II
90	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Matematika	2014	Juara I
91	Matematika	2014	Juara III
91	Tenis Meja	2014	Juara I
92	Tenis Meja	2014	Juara I
93	Pidato Bahasa Jawa	2014	Juara II
94	MHQ	2014	Juara I
95	MHQ	2014	Juara II
96	Hadroh	2014	Juara III
97	Paduan Suara	2014	Juara I
98	KMDM	2014	Juara II
99	KMDM	2014	Juara Umum
100	Tenis Meja	2014	Juara I
101	Paduan Suara	2014	Juara II
102	Konfersi Penulis Cilik	2014	Lulus Terpilih
103	Konfensi Penulis Cilik	2014	Lulus Terpilih
104	Melukis Celengan	2014	Juara I
105	Melukis Celengan	2014	Juara III
106	Melukis Celengan	2014	Juara Harapan I
107	Bulu Tangkis Tunggal Putra	2015	Juara I
108	Bulu Tangkis Tunggal Putri	2015	Juara I
109	Tenis Meja Putri	2015	Juara I
110	Bulu Tangkis Putra	2015	Juara Harapan I
111	Renang Gaya Bebas 50 m	2015	Juara I
112	Pengenalan Air	2015	Juara I

113	Gerakan Kaki Gaya Crowl	2015	Juara II
114	Judo	2015	Juara I
115	Dram band	2015	Juara Umum III
116	Analisis Musik Melodis	2015	Juara I
117	Analisis Ritmis	2015	Juara II
118	Paramanandi	2015	Juara I
119	Field Commander	2015	Juara III
120	Paramanandi	2015	Juara II
121	Olimpiade Matematika	2016	Finalis SD/MI
122	Olimpiade Matematika	2016	Finalis SD/MI
123	Drum Band	2016	Juara II
124	Drum Band	2016	Juara Umum III
125	Drum Band	2016	Juara Favorit Penonton
126	Drum Band	2016	Juara II
127	Drum Band	2016	Juara II
128	Tae Kwon Do	2016	Juara I
129	Tae Kwon Do	2016	Juara II
130	Tae Kwon Do	2016	Juara III
131	Tae Kwon Do	2016	Juara III
132	Tae Kwon Do	2016	Juara III
133	Bulu Tangkis Putri	2016	Juara I
134	Sepak Bola	2016	Juara II
135	Bulu Tangkis Putri	2016	Juara II
136	Bulu Tangkis Putra	2016	Juara I
137	Bulu Tangkis Putri	2016	Juara I
138	Renang	2016	Juara I
139	Tenis Meja	2016	Juara I
140	Hadroh	2016	Juara I Kategori Musik
141	Adzan	2016	Juara I

Tabel
Daftar Nama Guru yang Mengajar di MIN 1 Bantul Yogyakarta

NO	NAMA	MATA PELAJARAN/ WALI KELAS
1	Titik Faizah, S. Pd.I	Wali Kelas 1A
2	Supawiyati, S. Pd	Wali Kelas 1B
3	Endang Tisngatun, S.Pd	Wali Kelas 1C
4	Agus Hariyadi	Wali Kelas 1D
5	Uswatun R. S.Ag	Wali Kelas II A
6	Lilis Handayani, S.Pd	Wali Kelas II B
7	Siti Shofiah Sholeh, S.Ag	Wali Kelas II C
8	Dian Aryani, S.E, S.Pd. SD	Wali Kelas II D
9	Fathul Anam, S.Pd	Wali Kelas III A
10	Muttaqin, S.Ag	Wali Kela III B
11	Slamet Waridah, S.Pd	Wali Kelas III C
12	Istinari RK, S.Sos.I, M.S.I	Wali Kelas III D
13	Try Sumiati, S.Pd.I	Wali Kelas IV A
14	Asmah Hidayati, S.Ag	Wali Kelas IV B
15	Ibnu Widiyanto, S.Pd	Wali Kelas IV C
16	Imam Harowi, S.Ag	Wali Kelas IV D
17	Inggit DW, S.Pd.I	Wali Kelas V A
18	Akhmad Farid, S.Pd.I	Wali Kelas V B
19	Yati Maulana Q, S.Pd.I	Wali Kelas V C
20	Rr. Fatkhulia Ayu, S.Pd.I	Wali Kelas V D
21	Dra. Hanik Nurul H, M.S.I	Wali Kelas VI A
22	Margiyanti, S.Pd	Wali Kelas VI B
23	Didik Nursuwanto, S.Pd.I	Wali Kelas VI C
24	Agusriyanto, S.Pd.I	Wali Kelas VI D
25	Suratman, S.Pd.I	Guru Agama

26	Mochamad Chabib, S.Pd.I	Gurau Agama
27	Nur Hasyim, S.Pd.I	Guru Agama
28	Aris M Nurhidayat, S.Pd.I	Guru Agama
29	Musyarofah, S.Pd.I, M. S.I	Gurau Agama
30	Syamsul Huda, S.Pd.I	Guru Agama
31	Septu Dwi Saputro, S.Pd	Guru Agama

Tabel
Sarana dan Prasarana MIN 1 Bantul
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	20	Baik
2	Kantor guru	1	Baik
3	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
4	Kantor TU	1	Baik
5	Kamar Mandi/WC	16	Baik
6	Tempat Parkir	3	Baik
7	Kantin Madrasah	1	Baik
8	Ruang Ibadah/Masjid	1	Baik
9	Tempat Wudlu	3	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Komputer	1	Baik
12	UKS	1	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Lapangan Olahraga/ Lapangan Upacara	1	Baik
15	Ruang Ketrampilan	1	Baik
16	Washtafel	22	Baik
17	Green House	1	Baik
18	Kolam Ikan	1	Baik
19	Sumber Air Bersih	3	Baik
20	Dapur	1	Baik

Tabel 1 Sarana Umum MIN 1 Bantul



I. Prestasi Belajar Siswa Dilihat dari Hasil UN

No	Tahun	Rerata Bahasa	Rerata Matematika	Rerata IPA	Rerata
1	2013/2014	8.91	7.85	8.06	24.82
2	2014/2015	83.53	83.41	87.16	254.12
3	2015/2016	86.95	71.84	91.01	249.80
4	2016/2017				

II. Prestasi Belajar Siswa Dilihat dari Hasil UAS

No	Tahun	R.Pkn	R.IPS	R.B. Jawa	R.B. Ing	R. TI
1	2013/2014	7.62	8.47	6.60	8.38	7.67
2	2014/2015	8.24	8.42	7.98	8.85	8.70
3	2015/2016	89.29	86.29	85.25	84.58	87.48
4	2016/2017					

III. Prestasi Siswa Bidang Akademik

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	IMSO	2014	Maju Propinsi
2	Olimpiade IPA dan Karya Ilmiah	2015	Juara 3
3	Macapat	2015	Juara 1
4	Sesorah	2015	Juara 1
5	FLASN Cerpen	2015	Juara 1
6	FLS2N Pidato Bahasa Indonesia	2015	Juara 1
7	FLS2N Pidato Bahasa Indonesia	2015	Juara 1
8	FLS2N Cerpen	2015	Juara 1
9	Lomba menulis	2015	Juara 4

10	Kerawitan	2015	Juara 2
11	Apresiasi Sastra	2015	Juara 3
12	Lomba Pidato Bahasa Jawa	2015	Juara 3
13	FLSN Pidato Bahasa Indonesia	2016	Juara 1
14	Apresiasi Sastra Cipta Puisi	2016	Juara 1
15	MTQ	2016	Juara 2
16	Sari Tilawah	2016	Juara 3
17	Karya Tulis Ilmiah Sains	2016	Juara 1
18	Imaria	2016	Juara 5
19	Olimpiade Sains	2016	Juara 1

IV. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Olahraga

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Karate Putra O2SN	2014	Juara 3
2	Bola Voly O2SN	2014	Juara 3
3	Bola Voly POR Putri	2015	Juara 3
4	Bola Voly POR Putri	2015	Juara 2
5	Pencak Silat POR Putri	2015	Juara 2
6	Taekwondo	2016	Juara 1
7	Renang	2016	Juara 3
8	Renang KU Putra	2016	Juara 1
9	Renang	2016	Juara 2
10	Taekwondo	2016	Juara 1
11	Taekwondo	2016	Juara 2
12	Pencak Silat Tangan Kosong	2016	Juara 1
13	Pencak Silat	2016	Juara 1
14	Pencak Silat	2016	Juara 1
15	Sepak Takraw	2017	Juara 1

16	Tenis Lapangan	2017	Juara 1
17	Sepak Bola	2017	Juara 1
18	Renang	2017	Juara 1
19	Senam	2017	Juara 3
20	Senam Aerobic	2017	Juara 2
21	Senam Ritmik	2017	Juara 1
22	Bridge	2017	Juara 3
23	Bridge	2017	Juara 2

V. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Kesenian

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Melukis	2013	Juara 1
2	Menyanyi Tunggal	2014	Juara 1
3	Menyanyi Tunggal	2014	Juara 1
4	Menyanyi Tunggal	2015	Juara 1
5	Pianika	2016	Juara 2
6	Apresiasi Sastra Cipta Puisi	2016	Juara 3
7	Pidato Bahasa	2016	Juara 1
8	Mewarnai	2016	Juara 4

VI. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Lainnya

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Dansa Kategori Standard Juvenelle Under 9	2013	Juara 3
2	Dansa Walts Kategori Standard	2013	Juara 1
3	Dokter Kecil	2013	Juara 2
4	Dansa 2 Laaatin juvlenelle Under	2013	Juara 6

5	Dansa Juvenelle 12	2013	Juara 6
6	Kejurda Dansa Kategori Under 12 Latin	2013	Juara 1
7	Kejurnas Dansa Remaja Under 12 Standart	2013	Juara 1
8	50 besar Audisi Jagoan Clevo	2014	50 Besar
9	Dansa Juvenelle 12 Latin	2014	Juara 4
10	Kejurnas Kategori Waltz Open Syllabus Standard 12	2014	Juara 2
11	Kejurnas Dansa Kategori Open Syllabus Standard 12 Quikstep	2014	Juara 2
12	Kejurnas Dansa Kategori Open Syllabus Standard 12 Rumba	2014	Juara 2
13	Kejurnas Dansa Kategori Open Syllabus Standard 12	2014	Juara 3
14	Kejurnas Dansa Kategori Open Syllabus Standard 12 Jive	2014	Juara 3
15	Kejurnas Dansa Kategori Open Syllabus Standard 12 Tango	2014	Juara 1
16	Kejurnas Dansa Kategori Amalamqati on Syllabus Solo Standard 12 Waltz	2014	Juara 1
17	Kejurnas Dansa Kategori Amalamqati on Syllabus Solo Standard 12 Waltz	2014	Juara 5
18	Kejurnas Dansa Kategori Amalamqati on Syllabus Solo Standard 12 Rumba	2014	Juara 1
19	Dansa Yunior 12 W,T	2014	Juara 2
20	Dansa Yunior 12 C,R	2014	Juara 3

21	Dansa Kategori Beginner Rumba	2014	Juara 1
22	Dansa Kategori Biginner Quikstep	2014	Juara 3
23	Dansa Kategori Juvenelle 12 Latin	2014	Juara 4
24	Dansa Kategori Juvenelle 12 Btap	2014	Juara 4
25	Da'I Cilik	2014	Juara 3
26	Dansa Kategori Juvenelle 12 Years and Bellow	2014	Juara 1
27	Dansa Kategori Standard Pre Noriu Waltz	2014	Juara 2
28	Dansa Kategori Standard Nurio Tayo	2014	Juara 2
29	Dansa Kategori Juvenelle Standard	2014	Juara 1
30	Lomba Dokter Kecil	2014	Juara 3
31	Kejurnas Dansa Kategori Pre Amateur Under 12 Latin	2014	Juara 2
32	Kejurnas Dansa Kategori Pre Amateur Under 12	2014	Juara 2
33	Kejurnas	2014	Juara 1
34	Kejurnas Dansa Kategori Rising Star Under 12 Latin	2014	Juara 2
35	Kejurnas Dansa Kategori Pre Amateur Under 12 Latin	2014	Juara 2
36	Kejurnas Dansa Kategori Novi Under 12 Standard	2014	Juara 2
37	Dokter Kecil Terbaik	2014	Juara 1
38	Mayoret	2015	Juara 2
39	Dansa Klas Latin Amerika 9 th	2015	Juara 3

	Novice		
40	Dansa Klas Standard 9 th Pre Amateur	2015	Juara 1
41	Dansa Standard Juvenelle Under 9	2015	Juara 2
42	Dokter Kecil	2016	Juara 3
43	Dance Asia Championship Standard Solo	2016	Juara 5
44	Dance Asia Championship Standard Juvenelle Under 9	2016	Juara 2
45	Dokter Kecil	2016	Juara 1
46	Drumband	2016	Juara 1
47	Mayoret	2016	Juara 2
48	Colour Guard	2016	Juara 3
49	Karya Tulis Sain	2016	Juara 1
50	Pesta Siaga	2016	Kecakapan 1
51	Pesta Siaga	2016	Ktangkasan 2
52	Drumband	2016	Juara 1
53	MTQ	2017	Juara 2
54	Sari Tilawah	2017	Juara 3
55	Lomba Polisi Cilik	2017	Juara Harapan 1

VII. Prestasi Guru

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Seni Musik	2014	Juara 1
2	Lomba Mengajar	2015	Juara 2
3	UKG	2016	Juara 1
4	Guru Prestasi	2016	Juara 1
5	KS Prestasi	2016	Juara 2

VIII. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Inovasi Sekolah

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Hasil Kejuaraan/ Lomba
1	Bidang Pembelajaran	2013	Juara 2

IX. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Sosial, Keindahan, dan Kebersihan

No	Nama Kejuaraan Lomba	Tahun	Bukti Fisik
1	Sekolah Adiwiyata Nasional	2013	Piagam
2	Sekolah Adiwiyata Nasional	2014	Piagam
3	Lomba Lingkungan Peduli sanitasi	2014	Piagam
4	Lomba Sekolah Sehat Kebugaran	2014	Sertifikat
5	Lomba Sekolah Sehat Provinsi	2014	Sertifikat
6	Lomba Sekolah Sehat Provinsi	2014	Piagam
7	Lomba Kemakmuran Masjid dan Mushola	2014	Piagam
8	Lomba Dokter Kecil Mahir Gizi	2014	Gambar Pemberian Hadiah
9	Lomba Sekolah Sehat Nasional	2015	Piagam
10	Lomba Sekolah Sehat Nasional	2015	Piagam
11	Lomba Sekolah Sehat Nasional	2015	Piagam
12	Dokter	2015	Piagam
13	Dokter Kecil	2017	Piagam

Curriculum Vitae

1. Nama lengkap : Nurul Hidayah, S.Pd.I
2. Nama panggilan : Nurul/Nur
3. Tempat, tanggal lahir : Tanjung Anom, 11 Februari 1989
4. Alamat asal : Tanjung Anom, Rt/Rw 01/4 Giri Mulya, BU.
5. Alamat di Yogyakarta : Dusun Kerto, Rt 07 Pleret, Pleret, Bantul, YK
6. Nomor telepon/HP : 085292079437
7. Email : nuruljogja89@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Lembaga Pendidikan	Th Lulus
SD	SDN 15 Tanjung Anom Bengkulu Utara	2001
SMP	SMPN 1 Lais Bengkulu Utara	2004
SMA	MAN Tempursari Mantingan Ngawi JATIM	2007
S1	UIN Sunan Kalijaga	2011
S2	UIN Sunan Kalijaga	2018

9. Riwayat Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Tahun
1	Guru Iqra' TK Islam Tunas Melati Yogyakarta	2009-2010
2	Guru TPA Bakti Abdi Condong Catur Yogyakarta	2008-2010
3	Musyrifah asrama Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta	2011-2014
4	Guru PAI SDIT Husnayain Tempel Yogyakarta	2011-2013
5	Guru PAI SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta	2013
6	Tim Mentoring SMAIT Abu Bakar Yogyakarta	2010-2012
7	Guru TPA Nurul Huda Banguntapan Bantul	2013-Sekarang
8	Guru les	2013-Sekarang
9	Guru TKIT Alam Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014
10	Guru Qiraaty SDIT Salman Al Farisi Jetis Sleman Yogyakarta	2014-2016

10. Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Tahun
1	Sekbid Pengkaderan IMM TY Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008-2010
2	Waksek Asisten P2KIB Fak.Tarbiyah UIN SUKA Yk	2009-2010
3	Staf Pengkaderan Forum Study Tarbiyah UIN SUKA Yk	2008-2009
4	Staf Biro Kepemanduan LDK UIN SUKA Yk	2009-2010
5	Team Asisten P2KIB Fak.Tarbiyah UIN SUKA Yk	2010-2011
6	Team Mentoring SMAIT Abu Bakar Yk	2010-2012
7	Bendahara IMB (Ikatan Mahasiswa Bengkulu)	2009